

ABSTRAK

Manajemen mewakili perusahaan, berperan penting dalam keputusan pengungkapan perusahaan termasuk penyebaran informasi tentang tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk mengurangi emisi GRK (Gas Rumah Kaca). Pengungkapan *carbon accounting* atau perhitungan emisi GRK dalam laporan keberlanjutan perusahaan menjadi suatu dilema, bersifat simbolis belaka untuk memperbaiki citra perusahaan atau substantif dengan pelaksanaannya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara PT. Semen Indonesia Tbk, (SI) menerapkan *carbon accounting*, memahami makna SI dalam mengungkapkan *carbon accounting* yang cenderung simbolis atau substantif, serta makna manajemen impresi bagi perusahaan.

Penelitian ini menerapkan pendekatan interpretif dengan teori manajemen impresi. Data yang dianalisis adalah hasil wawancara langsung dengan beberapa informan, yakni Kepala dan Staff Biro Bina Lingkungan, serta Manajer Departemen Litbang Teknologi dan Produk PT. Semen Indonesia (SI).

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa SI sudah menerapkan pengungkapan *carbon accounting* tidak hanya simbolis, melainkan substantif dengan praktik perusahaan. SI melaksanakan *carbon accounting* dengan penerapan *Clean Development Mechanism* (CDM) dalam program SI Lestari. Berdasarkan pernyataan para informan, diketahui bahwa pengungkapan *carbon accounting* SI adalah salah satu cara perusahaan untuk memperbaiki citra. Selain itu, informan juga mengakui bahwa peran manajemen impresi pada SI adalah sebuah langkah keberlanjutan perusahaan, sehingga manajemen impresi dipahami sebagai upaya SI untuk mempertahankan eksistensi dan keberlanjutan di masa depan.

Kata kunci: Akuntansi Karbon, Emisi GRK, Pengungkapan, Manajemen Impresi, Laporan Keberlanjutan.